

**PENGARUH PENGGUNAAN  
SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**AFNI KHOIRIAH DASOPANG  
NIM. 20 402 00124**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN  
SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**AFNI KHOIRIAH DASOPANG  
NIM. 20 402 00124**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN  
SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**AFNI KHOIRIAH DASOPANG  
NIM. 20 402 00124**

**Pembimbing I**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201**

**Pembimbing II**



**Syarifah Isnaini, M.E  
NIDN. 2012089103**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal: Skripsi  
An. Afni Khoiriah Dasopang

Padangsidempuan, 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Afni Khoiriah Dasopang** yang berjudul "***Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian yang kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201

PEMBIMBING II



Syarifah Isnaini, M.E  
NIDN. 2012089103



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afni Khoiriah Dasopang  
NIM : 20 402 00124  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,  
Saya Yang Menyatakan

Juli 2024



Afni Khoiriah Dasopang  
NIM. 20 402 00124

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Khoiriah Dasopang  
NIM : 20 402 00124  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberika kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 2024

Saya Yang Menyatakan,



Afni Khoiriah Dasopang  
NIM. 20 402 00124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Afni Khoiriah Dasopang  
**NIM** : 20 402 00124  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating


**Ketua**

  
**Dr. Sarmiana Batubara, MA**  
**NIDN. 2127038601**


  
**Dr. Sarmiana Batubara, MA**  
**NIDN. 2127038601**


  
**Ferri Alfadri**  
**NIDN. 2028099401**

**Sekretaris**

  
**Arti Damisa, M.E.I**  
**NIDN. 2020128902**

**Anggota**

  
**Arti Damisa, M.E.I**  
**NIDN. 2020128902**

  
**M. Yarham, M.H**  
**NIDN. 2009109202**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 30 Juli 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 67,25 (C)  
**IPK** : 3.40  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating**  
**Nama** : **Afni Khoiriah Dasopang**  
**NIM** : **20 402 00124**  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3.40**  
**Predikat** : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2024  
Dekan,  
  
Dekan, **Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si**  
**NIP. 19780818 2009011015**



## ABSTRAK

**Nama** : Afni Khoiriah Dasopang  
**NIM** : 2040200124  
**Judul** : Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating

Meluasnya penggunaan shopee paylater memberi dampak yang lebih besar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang gemar dalam berbelanja menggunakan fitur shopee paylater, yang dimana kehadiran shopee paylater tersebut membuat kecenderungan mahasiswa dalam kegiatan berbelanja semakin tidak rasional dalam memenuhi gaya hidup, dan memiliki pola konsumsi yang berlebihan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh shopee paylater dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh shopee paylater dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada yaitu sebanyak 77 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, sumber data yaitu data primer, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedasitas, uji parsial (t), uji analisis regresi linear sederhana, Uji moderated regression analysis, dengan menggunakan statistik SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ( uji t) pada variabel shopee paylater (X) memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah. Pada variabel pendapatan (Z) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah.

**Kata Kunci** : Shopee Paylater, Pendapatan, Perilaku Konsumtif

## ABSTRACT

**Name** : Afni Khoiriah Dasopang  
**Reg. Number** : 2040200124  
**Thesis Title** : **The Effect of Shopee Paylater Use on Consumptive Behaviour with Income as a Moderating Variable**

The widespread use of shopee paylater has a greater impact on the consumptive behaviour of students who like to shop using the shopee paylater feature, where the presence of shopee paylater makes students' tendency to shop more irrationally in fulfilling their lifestyle, and has excessive consumption patterns. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of shopee paylater and income on the consumptive behaviour of Islamic economics students in Padangsidempuan. The purpose of this study was to determine how much influence shopee paylater and income have on the consumptive behaviour of Padangsidempuan sharia economics students. This research is quantitative research. The sample used in this study was students of the UIN Syahada Sharia Economics Study Programme, namely 77 respondents. The sampling technique uses the *slovin* formula, the data source is primary data, and the data collection instruments used are questionnaire techniques, interviews and documentation. The data analysis used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, heteroscedacity test, partial test (t), simple linear regression analysis test, moderated regression analysis test, using SPSS version 23 statistics. Based on the partial research results (t test) on the shopee paylater variable (X) has an influence on the consumptive behaviour of Islamic economics students. The income variable (Z) has no influence on the consumptive behaviour of Islamic economics students.

**Keywords: Shopee Paylater, Income, Consumptive Behaviour**

## ملخص البحث

الاسم	: أفني خويرية داسوبانج
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠١٢٤
عنوان البحث	: تأثير استخدام البايالتر في المتاجر على السلوك الاستهلاكي مع الدخل كمتغير معتدل

إن الانتشار الواسع لاستخدام خاصية التسوق من المتجر له تأثير أكبر على السلوك الاستهلاكي للطلاب الذين يجوبون التسوق باستخدام خاصية التسوق من المتجر، حيث إن وجود خاصية التسوق من المتجر يجعل الطلاب يميلون إلى التسوق بشكل غير عقلائي في تلبية نمط حياتهم، ولديهم أنماط استهلاكية مفرطة. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير لخاصية التسوق بالدفع من المتجر والدخل على السلوك الاستهلاكي لطلاب الاقتصاد الإسلامي في بادانغسيديامبون. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تأثير راتب المتجر والدخل على السلوك الاستهلاكي لطلاب الاقتصاد الإسلامي في بادانغسيديامبون. كانت العينة المستخدمة في هذه الدراسة من طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي بجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري الإسلامية الحكومية، وعددهم ٧٧ مبحوثاً. واستخدم أسلوب أخذ العينات باستخدام صيغة السلويفين، وكان مصدر البيانات هو البيانات الأولية، وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات الاستبيان والمقابلات والتوثيق. أما تحليل البيانات المستخدم فهو اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار الموثوقية، واختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار التغاير، واختبار الجزئي، واختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط، واختبار تحليل الانحدار المعتدل، باستخدام الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣. وبناءً على نتائج البحث الجزئية على متغير الراتب المتجر له تأثير على السلوك الاستهلاكي لطلبة الاقتصاد الإسلامي. ليس لمتغير الدخل تأثير على السلوك الاستهلاكي لطلاب الاقتصاد الإسلامي .

الكلمات المفتاحية شوي بايلتر، الدخل، السلوك الاستهلاكي

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata sempurna. Sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka sulit bagi Peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu Peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak



- Dr. Ikhwanuddin, M.ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Abdul Nasser hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan.
  3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, ibu Rini Hayati, M.P, selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I, selaku Pembimbing I dan Ibu Syarifah Isnaini, M.E, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ilmunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
  5. Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah

memberikan kesempatan dan fasilitas kepada Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda Erna Wati Siregar dan Alm,ayah tercinta Awaluddin Dasopang yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan Peneliti. Dan untuk kakakku Dian Sriani Dasopang dan Adekku Rahmat Dasopang yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti. Dan seluruh sanak saudara yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Teman-teman seperjuangan yang selalu ada dalam suka dan duka. Asmalia Sari, Indah Pratiwi, Ratnisa Dongoran, Robiatul Adawiyah, Putri Harisna, Madinah Sartika, Hariyanti Harahap, seluruh anggota Xfam;s yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada Peneliti. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Swt. Karen atas rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan Peneliti. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Dan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Padangsidempuan,                    2024  
Peneliti

Afni Khoiriah Dasopang  
20 402 00124

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet ( dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِـَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـُ	fathah dan wau	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* adalah vokal yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..اِ..اِوْ..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِوْ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِوْ..	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan: *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur  
Pedidikan Agama



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasionanl Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Shopee Paylater.....	13
2. Perilaku Konsumtif.....	17
3. Pendapatan.....	27
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas).....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Peneliti.....	49
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	49

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Variabeel .....	9
Tabel II.I	: Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	: Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020 – 2021.....	37
Tabel III.2	: Nilai Indikator Skor Angket.....	39
Tabel IV.1	: Responden Berdasarkan Angkatan.....	49
Tabel IV.2	: Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	49
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Shopee Paylater.....	50
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas pendapatan.....	51
Tabel IV.5	: Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif.....	51
Tabel IV.6	: Hasil Uji Reabilitas Shopee Paylater .....	52
Tabel IV.7	: Hasil Uji Reabilitas Pendapatan.....	52
Tabel IV.8	: Hasil Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif.....	52
Tabel IV.9	: Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel IV.10	: Hasil Uji Linearitas Shopee Paylater.....	54
Tabel IV.11	: Hasil Uji Linearitas Pendapatan.....	54
Tabel IV.12	: Hasil Heteroskedasitas.....	55
Tabel IV.13	: Hasil Uji Parsial (T).....	56
Tabel IV.14	: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	57
Tabel IV.15	: Hasil Uji Modereted Regsession Analysis.....	58

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar III.1 : Kerangka Pikir.....35**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan sosial yang cepat dan signifikan sehingga menjadi sarana yang dapat diandalkan dalam melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan pembelian produk. Dalam era digital yang serba canggih dan berkembang pesat seperti sekarang, layanan finansial online semakin populer di kalangan mahasiswa.<sup>1</sup>

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan pertumbuhan *E-Commerce*, banyak platform yang mulai menawarkan layanan PayLater. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang sangat tertarik dengan fitur ini karena dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pembelian, terutama bagi mereka yang kekurangan uang tunai.

Kegiatan belanja online belakangan ini telah menjadi fenomena yang populer dan banyak dibahas, termasuk di kalangan mahasiswa. Hampir semua mahasiswa, atau setidaknya sebagian besar dari mereka, terlibat dalam aktivitas belanja online. Hal ini disebabkan oleh rasa ingin tahu mereka terhadap hal-hal baru, sehingga cenderung bersedia mencoba berbelanja online. Tidak dapat dipungkiri bahwa ke

---

<sup>1</sup> Phyta Rahima and Irwan Cahyadi, 'Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram', *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 4, No.1, Juni 2022, hlm. 39.

majuan teknologi telah mengubah cara kita berbelanja, yaitu dengan munculnya tren belanja online.

Budaya belanja online ini terus berkembang pesat, didorong oleh ketersediaan internet yang tak terbatas. Selain itu, harga yang terjangkau semakin menarik minat pelanggan, terutama kalangan generasi muda. Bahkan, generasi muda saat ini cenderung lebih memilih berbelanja melalui platform jual beli online daripada melakukan pembelian di toko konvensional. Selain faktor harga yang kompetitif dan kemudahan berbelanja, ada faktor lain yang membuat mereka lebih memilih berbelanja online, yaitu aspek pemenuhan kepuasan pribadi dan adanya elemen status sosial yang relevan bagi mahasiswa.<sup>2</sup>

Generasi Z atau generasi milenial merupakan 17% pengguna internet yang menyukai belanja online. Mobilitas tinggi dan konektivitas internet yang berdampak pada gaya hidup menjadi dua penyebab hal tersebut. Kebiasaan generasi milenial dan kenyamanan mereka dalam berbelanja online tidak lepas dari kebutuhan mereka untuk aktif di media sosial. Generasi ini menggunakan teknologi dalam setiap bidang kebutuhan kehidupan mereka termasuk transportasi, belanja makanan dan pakaian, perjalanan, dan pembelian kebutuhan sehari-hari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Putri Nailah Amelia and Putri Arta Fidiansa, 'Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 2, No.7, November 2023, hlm.87.

<sup>3</sup> Firda Nurfadilah and Ira Siti Rohmah Maulida, 'Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan Shopeepaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam', *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 2023, hlm. 63–66

Gaya hidup anak milenial menjadi kebiasaan yang akan menjadi sulit diubah. Terjadinya kecanduan belanja tidak bisa lagi membedakan kebutuhan dengan keinginan yang disebut *compulsive buying disorder*. Fenomena kecenderungan perilaku konsumtif pada kalangan milenial juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Mayoritas penduduknya memiliki taraf hidup tinggi yaitu kalangan menengah keatas. Masyarakat memiliki taraf hidup yang tinggi karena dipengaruhi oleh faktor internal dan external yang membudaya. Kalangan milenial di rentan usia 20-an belum memiliki pekerjaan merupakan kategori kalangan paling konsumtif.<sup>4</sup>

Pendapatan atau uang saku yang dimiliki mahasiswa bisa berasal dari orang tua/saudara, beasiswa, ataupun dari bekerja. Sebagian dari mahasiswa seringkali menghabiskan pendapatan atau uang saku yang dimiliki untuk konsumsi sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung untuk keperluan yang mendesak. Kategori pengeluaran uang saku yang tidak baik diantaranya tidak mendistribusikan uang saku dengan rata sesuai waktu yang ditentukan.<sup>5</sup>

Kecenderungan mahasiswa pada awal periode uang saku, melakukan pengeluaran yang banyak sehingga pada akhir periode uang saku mahasiswa

---

<sup>4</sup> Fadhillah Irwani Saragih and Dini Lestari, 'Pengaruh Adanya Paylater Di Kalangan Remaja DI Sumatra Utara', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Volume 1, No.4, Oktober 2022, hlm. 191–198.

<sup>5</sup> Yola Armelia and Agus Irianto, 'Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Ecogen*, Volume4, No.3 (2021), hlm. 418..

mengalami kesulitan dan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Jumlah uang saku yang diterima mahasiswa di awal bulan ini sering kali menjadikan mahasiswa “lupa diri” dan beranggapan bahwasanya uang saku yang dimilikinya banyak, padahal ketika uang saku ini dialokasikan dengan rata disatu bulan, maka uang saku yang diterima ini tidak lagi banyak jumlahnya, kondisi inilah yang sering terjadi di kalangan mahasiswa.<sup>6</sup>

Gaya hidup hedonisme yang terjadi di kalangan mahasiswa, tercermin dari perilaku sehari-hari, antara lain kebiasaan mereka yang selalu ingin bersenang-senang seperti keinginan membeli barang mewah, animo untuk membeli dan membayar secara kredit walaupun dia masih bergantung pada orang tua. Hedonisme adalah bagian dari identifikasi perubahan sosial. Penyebab tersebarnya virus hedon ini adalah globalisasi. Walaupun globalisasi sudah lama ada dalam kehidupan manusia, bahkan mampu melahirkan suatu ketimpangan tujuan hidup yang ditunjukkan melalui degradasi moral dan sikap serta tingkah laku orang banyak. Di mana semakin terbukanya akses budaya barat yang banyak berbeda dengan budaya negeri ini, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap hasrat dan gaya hidup seseorang, termasuk mahasiswa.<sup>7</sup>

Kehadiran Shopee Paylater menjadi metode pembayaran cicilan yang menawarkan berbagai kemudahan, salah satunya yaitu kepada elemen mahasiswa.

---

<sup>6</sup> Yulia Ristia, "Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Di Kota Pekanbaru, Jurnal Online Mahasiswa, Volume 8, No.1, Januari 2021, hlm. 3.

<sup>7</sup> Maria Heny Pratiknjo and Selvie Rumampuk, 'Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi, Jurnal Holistik, Volume 14, No.3, Semtember 2021, hlm. 2.

Shopee Paylater merupakan inovasi dari teknologi finansial atau *fintech* sebagai alternatif pembayaran secara kredit tanpa kartu. Adanya fitur shopee paylater membuat para remaja semakin mudah memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada generasi milenial yang serba *online* yang dirasa cepat dan instan.<sup>8</sup>

Fenomena paylater ini menarik perhatian banyak orang karena memberikan kemudahan akses tanpa memiliki dana tunai saat itu. Perspektif kemudahan pengaplikasian (*perceived ease of use*) merupakan sebuah tingkat kepercayaan seseorang bahwa jika seseorang menggunakan sistem tersebut maka usaha yang dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu akan berkurang. Fenomena penggunaan PayLater ini juga tidak terlepas dari perhatian mahasiswa. Mahasiswa adalah salah satu kelompok masyarakat yang aktif dan berperan dalam penggunaan teknologi ini. Selain itu, karena pembayaran tidak dilakukan di awal setelah barang sampai di tangan konsumen, pembayaran otomatis dibayar pada bulan berikutnya. Hal ini yang menyebabkan sistem pembayaran PayLater semakin diterima oleh kalangan mahasiswa. Layanan PayLater mewakili perubahan signifikan dalam cara generasi muda mengelola keuangan dan berbelanja di era digital saat ini. Fitur-fitur yang ditawarkan memberikan cara yang nyaman dan fleksibel untuk membeli barang dan jasa tanpa memerlukan pembayaran segera.

---

<sup>8</sup> Farah Dilla Wanda Damayanti and Clarashinta Canggih, 'Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopeepaylater Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, No.3, 2021, hlm. 2.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah mengatakan bahwa. Responden *pertama* mahasiswa yang bernama Putri, mengatakan bahwa menggunakan shoppe paylater sebagai penunjang keperluan pribadi seperti pakaian, make up, dan lain – lain. Saya menggunakan shopee paylater dalam sebulan sebanyak 1 – 3 kali, Jadi terkadang saya lebih boros karena sering belanja kebutuhan tanpa harus memikirkan ada uang atau tidak, karena sebelum ada fitur paylater saya harus mikir uang terlebih dulu sebelum belanja. Akan tetapi, disisi lain saya harus memikirkan biaya cicilan shopee paylater saya setiap bulannya.<sup>9</sup>

*Kedua*, mahasiswa yang bernama Robia, mengatakan saya menggunakan shopee paylater sudah hampir setahun. Biasanya cicilan shopee paylater saya bisa mencapai 300.000 dalam sebulan, shopee paylater saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan saya seperti membeli *skincare*, *make up*, tas, akibat dari saya sering berbelanja keuangan saya tidak bisa terkendalikan dan mengakibatkan saya menjadi boros.<sup>10</sup>

*Ketiga*, mahasiswa yang bernama madinah mengatakan bahwa menggunakan shopee paylater membuat dirinya tidak bisa mengontrol keinginannya dalam

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Putri mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Pada Tanggal 23 Desember 2023, Pukul 10.24 WIB.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Robia mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah , Pada Tanggal 24 Desember 2023, Pukul 14.30 WIB.

berbelanja. Dia mengatakan bahwa saya bisa mendapatkan barang terlebih dahulu tanpa membikirkan uangnya lebih awal.<sup>11</sup>

Oleh karna itu kecenderungan mahasiswa pada awal bulan, melakukan pengeluaran yang banyak sehingga pada akhir bulan uang saku mahasiswa mengalami kesulitan dan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya, Jumlah uang saku yang diterima mahasiswa diawal bulan ini sering kali menjadikan mahasiswa “lupa diri” dan beranggapan bahwasanya uang saku yang dimilikinya banyak, padahal ketika uang saku ini dialokasikan dengan rata disatu bulan, maka uang saku yang diterima ini tidak lagi banyak jumlahnya, kondisi inilah yang sering terjadi dikalangan mahasiswa.

Secara sederhana dikatakan banyak uang diawal bulan namun minus diakhir bulan. Ketika sejumlah uang saku yang dimiliki mahasiswa dialokasikan secara normal artinya tidak lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan. Maka, perilaku konsumsi mahasiswa dikatakan normal. Namun ketika mahasiswa mengalokasikan uang sakunya secara boros sehingga lebih besar pengeluaran dari pada pemasukkan sehingga memiliki perilaku konsumtif.<sup>12</sup>

Adapun alasan mahasiswa menggunakan Paylater karena kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan menggunakan Paylater, mahasiswa dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan praktis dengan beberapa klik melalui

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Madinah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah , Pada Tanggal 24 Desember 2023, Pukul 15.30 WIB.

<sup>12</sup> Armelia and Irianto, hlm. 420.



aplikasi di smartphone mereka. Mereka tidak perlu lagi membawa uang tunai atau kredit fisik yang mungkin rentan terhadap kehilangan atau pencurian. Dalam zaman yang serba digital seperti sekarang ini, paylater memberikan solusi yang efisien untuk membantu mahasiswa yang sering kali menghadapi situasi keuangan yang tidak stabil, terutama dalam menghadapi biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari. Maka tidak dapat dipungkiri mahasiswa banyak menggunakan Shopee Paylater karena mereka bisa berbelanja barang yang mereka inginkan dengan metode cicilan atau pembayaran dapat dilakukan dibulan depan.

Hal ini, menyebabkan mahasiswa menjadi semakin sering berbelanja menggunakan Shopee Paylater ini. Sehingga mahasiswa tidak bisa mengontrol keinginan berbelanja di aplikasi Shopee, seperti yang dikatakan oleh Putri dan Robia “ Berbelanja menggunakan aplikasi Shopee Paylater membuat mereka menjadi boros dan memikirkan biaya cicil setiap bulannya. Dari wawancara diatas dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa menggunakan aplikasi Shopee Paylater bisa membuat kita tidak bisa mengontrol keinginan dalam berbelanja sehingga mengakibatkan kita menjadi boros.

Terkadang barang yang mereka butuhkan tidak lagi didasari oleh kebutuhan akan tetapi sudah mengaraha kepada keinginan. Akibat dari keinginan yang tidak bisa dikontrol membuat mereka menjadi boros. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakuka penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kecenderungan mahasiswa melakukan pembayaran dengan menggunakan shopee paylater. Sehingga membuat mahasiswa berperilaku konsumtif.
2. Gaya hidup berdampak terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
3. Pola konsumsi yang berlebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan

## C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan Shopee PayLater terhadap perilaku konsumtif dengan pendapatan sebagai variabel moderating terhadap mahasiswa angkatan 2020 - 2021 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

## D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada 9ocia sebagai berikut:

**Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Paylater (X)	Shopee Paylater adalah jasa pinjam meminjam “ bayar nanti” yang diberikan oleh pihak shopee kepada penggunaan untuk mendapatkan produk yang diinginkan namun pembayaran dapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama dengan banyak toko</li> <li>2. Suku bunga yang rendah</li> <li>3. Pengajuan cepat</li> <li>4. Banyak promo dan casbback</li> </ol>	Ordinal

	dilakukan diawal bulan berikutnya.	5. Syarat pengajuan mudah 6. Tenor angsuran lama. <sup>13</sup>	
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan yang dilakukan melampaui batas penggunaan suatu barang atau produk untuk meningkatkan status sosial.	1. Pembelian secara implusif 2. Pembelian secara tidak rasional 3. Pemborosan. <sup>14</sup>	Ordinal
Pendapatan (Z)	Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa.	1. Pendapatan dari orang tua/wali 2. Pendapatan dari bekerja 3. Pendapatan dari beasiswa 4. Pendapatan dari pendapatan lain. <sup>15</sup>	Ordinal

#### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Shopee PayLater Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating mahasiswa angkatan 2020 – 2021 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

---

<sup>13</sup> Niken Ayu Anggraini and Galih Pradananta, 'Pengaruh Sistem Pembayaran Paylater Terhadap Keputusan Pembelian', *Jurnal Ilmiah*, Volume 6, No.3, Januari 2024, hlm. 1439.

<sup>14</sup> BKI A'20, *The World Of Counselor* ( Jawa Tengah: Anagraf Indonesia)

<sup>15</sup> Abdelina, Makhrani, — Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Melalui Budaya Belanja Online Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, *Jurnal Estupro*, Volume 6, No.3, Desember 2021, hlm.12.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan pembayaran Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif dengan pendapatan sebagai variabel moderating mahasiswa angkatan 2020 – 2021 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak diantaranya, yaitu:

### **1. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat membrikan referensi dan pengembangan teori bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi Kampus**

Hasil dari penelitian ini, nantinya diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi dan referensi bacaan untuk semua pihak yang membutuhkannya, khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi UIN SYAHADA PADANGSISIMPUAN, Juga bisa dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan baik secara teori yang diperoleh selama perkuliahan maupun penerapan teori dilapangan, memberikan pengalaman, dan memperluas pemahaman tentang perilaku konsumen dalam

mengambil keputusan apabila fasilitas,harga,dan lingkungan dijadikan bahan pertimbangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Shopee Paylater**

Shopee merupakan salah satu situs *ecommerce* dan platform marketplace yang terkemuka di Indonesia maupun Asia Tenggara. Shopee muncul sebagai marketplace dengan model *consumer to consumer* (C2C). Namun, seiring berkembangnya waktu, Shopee beralih ke model hibrid C2C dan *business to consumer* (B2C) setelah mereka membentuk Shopee sebagai marketplace yang memiliki konsep pasar *mobile-centric*.

Shopee menyediakan pengalaman belanja online yang mudah, aman, dan cepat. Pengguna dapat menjelajahi produk, berbelanja, dan berjualan kapan saja dan dimana saja melalui perangkat ponsel cerdas. Tujuan yang ingin dicapai oleh Shopee adalah menjadikan kekuatan transformatif teknologi untuk mengubah dunia menjadi lebih baik dengan menyediakan platform yang dapat menghubungkan penjual dan pembeli dalam satu komunitas.<sup>16</sup>

Shopee memiliki strategi untuk meningkatkan *user engagement* dan memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan demi mendorong

---

<sup>16</sup> Fanny Anggraeny Putri and Sri Setyo Iriani, 'Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater', *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8, No. 3, Maret 2020, hlm. 818.

penjualan pada platformnya. Selain menghadirkan layanan-layanan yang inovatif, Shopee juga memiliki keunggulan pada fitur-fitur interaktif yang tersedia pada aplikasinya. Seperti fitur shopee pay, shopee pinjam, SpayLater, Shopee Games, dan shopee paylater.

Dalam shopee ada namanya paylater yaitu metode pembayaran menggunakan dan talangan dari perusahaan aplikasi, kemudian pengguna membayarkan sejumlah uang kepada perusahaan aplikasi tersebut, ketika akan melakukan transaksi jual beli. Shopee paylater merupakan salah satu layanan yang dihadirkan oleh shopee untuk memudahkan para pengguna berbelanja online di aplikasi mereka.<sup>17</sup>

Shopee PayLater merupakan jasa pinjam meminjam berbasis inovasi data dalam bentuk saldo secara langsung melalui tahapan sebagaimana terpapar dalam POJK No. 77/2016. Jasa ini diberikan oleh Shopee yang digunakan sebagai strategi cicilan saat berbelanja di *e-commerce* pada aplikasi Shopee. Kehadiran Shopee PayLater memberi kemudahan dengan barang dapat diterima terlebih dahulu namun pembayaran dapat menyusul di bulan depan atau dengan beberapa bulan pada setiap bulan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>18</sup>

Pembayaran fitur shopee paylater ini merupakan salah satu cara promosi yang bagus untuk menarik keinginan pembeli berbelanja di shopee.

---

<sup>17</sup> Ah Khairul Wafa, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopee pay Later', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 4, No.1, Januari 2020.hlm. 18–19.

<sup>18</sup> Iin Emy Prastiwi and Tira Nur Fitria, —'Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, No.1,(2021), hlm. 13.



Penggunaan diartikan sebagai proses, cara untuk mendapatkan sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Sasaran pengguna shopee adalah kalangan mahasiswa atau remaja yang saat ini terbiasa melakukan berbagai kegiatan menggunakan gadget dan kegiatan berbelanja online<sup>19</sup>

Saat ini, kemajuan-kemajuan inovatif mengubah perilaku mahasiswa menjadi ketergantungan pada pemanfaatan perkembangan teknologi yang ada. Seperti halnya penggunaan fitur Shopee PayLater yang diberikan oleh aplikasi Shopee untuk memudahkan pembeli dalam melakukan cicilan. Secara garis besar fitur PayLater memberikan kenyamanan berupa cicilan yang dapat dilakukan secara kredit di web, sehingga pelanggan dapat membayarnya dalam waktu yang tidak terlalu lama dengan sekali bayar. Dengan hadirnya angsuran kredit, pengembangan mekanis mendorong kemampuan pembeli untuk meningkatkan pilihan penggunaan dengan memberikan akses nasabah yang aman dan cepat.<sup>20</sup>

#### **a. Mekanisme dan Ketentuan Shopee Paylater**

Untuk mendapatkan fitur terbaru dari marketplace shopee, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, seperti; akun shopee harus terdaftar dan harus terverifikasi, akun shopee harus sudah berusia 3 bulan, akun shopee sering digunakan untuk bertransaksi, harus update aplikasi

---

<sup>19</sup> Rahima and Cahyadi, hlm . 39–50.

<sup>20</sup> Firda Nurfadilah and Ira Siti Rohmah Maulida, —‘Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan Shopee paylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam’, *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, Volume 3, No. 1, Juli 2023, hlm. 64.

terbaru, setelah memenuhi persyaratan, pengguna 160ci mencoba melakukan transaksi pembelian dengan batasan limit yang ada dan memilih metode pembayaran shopee paylater sebagai metode pembayaran.<sup>21</sup>

Berikut cara mengaktifkan shopee paylater untuk mendapatkan metode pembayaran.

- 1). Klik tab saya kemudian pilih shopee paylater
- 2). Klik aktifkan sekarang
- 3). Masukkan kode OTP yang dikirimka melalui SMS dan klik lanjutkan
- 4). Unggah foto KTP
- 5). Masukkan kontak darurat, lalu klik lanjutkan
- 6). Kemudian verifikasi wajah
- 7). Tunggu verifikasi diterima
- 8). Setelah mengikuti cara diatas, maka shopee paylater berhasil diaktifkan.

Selanjutnya pengguna dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk melakukan berbelanja.

#### **b. Perspektif Islam Tentang Shopee Patlater**

Para ulama memperbolehkan adanya jual beli. Namun jual beli yang dilakukan harus memenuhi syarat-syarat yang sudah diatur. Dalam pelaksanaan jual beli harus terdapat kejelasan dan kesepahaman antara

---

<sup>21</sup> Sonia Aftika, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater 'Bayar Nanti' Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Binis Syariah," *Skripsi* ,(Bandar Lampung: Uin Lampung, 2021), hlm. 28

penjual dan pembeli. Jika jual beli dilakukan secara kredit atau berangsur-angsur maka penjual harus memberitahukan jika harga yang pembayarannya secara kredit lebih tinggi dibandingkan pembayaran secara tunai. Menurut ulama jika penjual memberikan perbedaan harga kontan dengan harga kredit dimana harga kredit lebih tinggi dari harga kontan kemudian pembeli menyetujuinya maka dalam hal ini sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak maka dari itu jual beli ini tidak haram.<sup>22</sup>

### c. Indikator – Indikator Shopee Paylater

Adapun indikator-indikator shopee paylater sebagai berikut:

- 1) Kerja sama dengan banyak tokoh
- 2) Suku bunga yang rendah
- 3) Pengajuan cepat
- 4) Banyak promo dan cashback
- 5) Syarat pengajuan mudah
- 6) Tenor angsuran lama

## 2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku yang lebih mementingkan gaya hidup dan kepuasan semata daripada kebutuhan. Manusia cenderung memiliki sikap atau perilaku seperti itu baik karena suatu produk belum pernah digunakan, seseorang telah menggunakan jenis produk yang sama dengan merek

---

<sup>22</sup> Retno Dewi Ulfa and Lina Kushidayati, —‘Tinjauan Hukum Islam terhadap Pinjaman Shopee Paylater’, *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, Volume 5, No.2, 2022, hlm. 217.

lain atau membeli suatu produk karena diskon yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut. Sedangkan menurut Lubis, perilaku konsumtif adalah suatu sikap yang tidak perlu pertimbangan melainkan hanya keinginan yang harus terpenuhi dan secara tidak sadar menyebabkan pemborosan dan menghabiskan banyak biaya.<sup>23</sup>

Menurut Albarry, dalam mengartikan perilaku konsumtif adalah sikap boros atau perilaku boros, yaitu dalam menggunakan barang atau jasa secara berlebihan. Ia juga melanjutkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku konsumsi yang boros dan berlebihan yang mengutamakan keinginan daripada kebutuhan dan tidak ada skala prioritas atau dapat juga diartikan sebagai gaya hidup mewah.

Jadi perilaku konsumtif berarti suatu sikap yang berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi barang atau jasa sebenarnya kurang dibutuhkan dan lebih mengutamakan keinginan.

#### **a. Jenis Perilaku Konsumen**

Pada dasarnya perilaku konsumen secara umum dibagi menjadi dua yaitu:<sup>24</sup>

1. Rasional, adalah tindakan konsumen dalam melakukan pembelian barang dan jasa dengan mengedepankan aspek-aspek konsumen secara

---

<sup>23</sup> Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ritia Anggadita, Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja. N.p., Penerbit NEM, 2021, hlm 6

<sup>24</sup> Edwin Zusrony, S.E., M.M., M.Kom, *Perilaku Konsumen Diera Modern*, (Yayasan Prima Agung Teknik), hlm.30.

umum seperti kebutuhan utama/primer, mendesak, dan daya guna produk itu sendiri kepada konsumen pembelinya.

Berikut ini beberapa ciri-ciri dari perilaku konsumen yang bersifat rasional:

- a) Konsumen memilih barang berdasarkan kebutuhan.
  - b) Barang yang dipilih konsumen memberikan kegunaan optimal bagi konsumen.
  - c) Konsumen memilih barang yang mutunya terjamin dan harganya sesuai dengan kemampuan konsumen.
2. Irrasional, adalah perilaku konsumen yang mudah terbujuk oleh iming-iming diskon atau *marketing* dari suatu produk tanpa mendahulukan aspek kebutuhan atau kepentingan.

Berikut ini beberapa ciri-ciri dari perilaku konsumen yang bersifat irrasional:

- a) Konsumen sangat cepat tertarik dengan iklan dan promosi di media cetak maupun elektronik.
- b) Konsumen memilih barang-barang bermerk atau branded yang sudah dikenal luas.
- c) Konsumen memilih barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan gengsi atau *prestise*.

## **b. Macam – macam Perilaku Konsumen**

Adapun macam-macam perilaku konsumen adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

### 1). Teori Ekonomi Mikro

Teori ini beranggapan bahwa setiap konsumen akan berusaha memperoleh kepuasan maksimal. Mereka akan berupaya meneruskan pembeliannya terhadap suatu produk apabila memperoleh kepuasan dari produk yang telah dikonsumsi, di mana kepuasan ini sebanding atau lebih besar dengan *marginal utility* yang diturunkan dari pengeluaran yang sama untuk beberapa produk yang lain.

### 2). Teori Psikologis

Teori ini mendasarkan diri pada 20social-faktor psikologis Individu yang dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan lingkungan. Bidang psikologis ini sangat kompleks dalam menganalisa perilaku konsumen, karena proses mental tidak dapat diamati secara langsung.

### 3). Teori Antropologis

Teori ini juga menekankan perilaku pembelian dari suatu kelompok masyarakat yang ruang lingkungannya sangat luas, seperti kebudayaan, kelas-kelas 20ocial dan sebagainya.

---

<sup>25</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia.2004), hlm.12.

### **c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen**

Sikap atau perilaku konsumtif dapat dipengaruhi baik secara internal maupun eksternal antara lain:<sup>26</sup>

1) Faktor Internal, yang terdiri dari:

a) Motivasi

Motivasi adalah suatu tindakan ajakan yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan – kekuatan yang terdapat dalam organisme untuk membangkitkan dan mengarahkan perilakunya.

b) Proses dan Pengalaman Belajar

Konsumen melihat dan mempelajari sesuatu berupa berita yang mereka dapatkan. Akibatnya, proses observasi dan pembelajaran tergantung pada subjek yang diamati. Jika akibat subjek membeli barang yang tidak perlu, maka hal ini dapat diikuti oleh konsumen.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah perilaku yang sudah ada pada diri seseorang yang telah menjadi kebiasaan dan tetap ada pada diri seseorang.

d) Konsep diri

Konsep diri diartikan sebagai pedoman atau cara melihat diri sendiri dan pada waktu tertentu menjadi gambaran dari apa yang kita pikirkan.

---

<sup>26</sup> Hj. Naning Fatimawatie, Se.MM, E commerce dan Perilaku Konsumtif, (Yogyakarta: Nadi Pustaka Offset, 2022, hlm. 43 -45.

e) Keadaan ekonomi

Memilih dan membeli suatu produk sangat ditentukan oleh keadaan ekonomi seseorang. Orang yang memiliki ekonomi rendah akan menggunakan uangnya lebih hati-hati dari pada orang yang memiliki ekonomi tinggi.

f) Gaya hidup

Gaya hidup berarti suatu konsep konsumsi yang menerapkan pilihan bagaimana individu menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup happy shopping merupakan salah satu konsep atau model gaya hidup yang dianut oleh remaja saat ini, sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.

2) Faktor Eksternal terdiri atas

a) Faktor budaya

Kebudayaan merupakan suatu bentuk sikap yang disadari, diakui dan dimiliki bersama serta berlangsung dalam suatu kelompok, baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.

b) Faktor kelas sosial

Kelas sosial ialah kelompok yang adil dan bertahan lama dalam masyarakat yang terstruktur dalam hierarki dan yang keanggotaannya memiliki sistem nilai, minat, dan sikap yang serupa. Jika kelas sosial terdiri dari anggota yang memiliki kasta-kasta dari yang tinggi sampai



bawah, dan biasanya kasta tinggi akan terbentuk sikap konsumtif dalam kelompok tersebut.

c) Faktor keluarga

Keluarga adalah kelompok kecil yang menyediakan model fundamental utama bagi perkembangan remaja. Keluarga memegang peranan terbesar dan terutama dalam pembentukan individu, termasuk sikap konsumtif.

d) Grup/grup referensi

Sekelompok orang dapat mempengaruhi perilaku, pendapat, kebiasaan dan perilaku konsumen. Kelompok atau kelompok referensi membuat seseorang beradaptasi dengan perilaku dan gaya baru dan memengaruhi perilaku seseorang, dan konsep pribadi dan membentuk tekanan untuk mencari tahu apa yang mungkin memengaruhi pilihan produk dan merek.

**d. Perilaku Konsumtif Dalam Penggunaan Shopee Paylater**

Perilaku konsumtif merupakan sebuah reaksi yang dilakukan untuk mengonsumsi barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan hanya berdasarkan keinginan untuk mendapatkan kepuasan sesaat. Perilaku konsumtif bisa dilakukan oleh siapa saja apalagi pada zaman modern ini yang banyak adanya barang atau jasa baru yang diciptakan dan diredarkan sehingga keinginan masyarakat meningkat dan mulainya hilang kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku konsumtif secara ekonomis akan menimbulkan

pemborosan dan tidak dapat memajemen keuangan dengan baik dan tidak memaksimalkan pemanfaatan. Sedangkan secara psikologis akan menimbulkan rasa kurang puas dan kecanduan, serta menimbulkan rasa tidak aman dan kecemasan.<sup>27</sup>

Perilaku konsumtif juga dikenal sebagai perilaku atau gaya hidup yang suka menghabiskan uang tanpa berpikir. Perilaku konsumtif juga merupakan suatu dorongan dorongan dalam diri individu untuk melakukan konsumsi tiada batas , dimana lebih mementingkan faktor emosional dari pada faktor rasional atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

Selain mengarah pada tindakan boros, perilaku konsumtif akan membuat seseorang menjalani kehidupan yang matearilistis, tidak mampu berpikir rasional, dan akan memiliki keinginan yang besar untuk memiliki keinginan yang besar untk memiliki barang yang diinginkan tanpa memperhatikan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu lebih

---

<sup>27</sup> Zuliyansah Zuliyansah, Pipit Yuspira, and Sanusi Gazali Pane, 'Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Motekar: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, Volume 2, No.1, Mei 2024, hlm. 12.

mementingkan keinginan dari pada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mewah yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik.<sup>28</sup>

#### e. **Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam**

Perilaku konsumtif merupakan sebuah reaksi yang dilakukan untuk mengonsumsi barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan hanya berdasarkan keinginan untuk mendapatkan kepuasan sesaat. Setiap makhluk yang bernyawa pasti melakukan aktivitas konsumsi termasuk manusia.<sup>29</sup> Aktivitas dan segala upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi setiap kebutuhannya itu yang kemudian melahirkan sebuah konsep yang disebut dengan konsumsi. Seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia itu sendiri, aktivitas yang pada awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup pun mengalami perubahan. Perilaku konsumtif secara ekonomis akan menimbulkan pemborosan dan tidak dapat memajemen keuangan dengan baik dan tidak memaksimalkan pemanfaatan. Sedangkan secara psikologis akan menimbulkan rasa kurang puas dan kecanduan, serta menimbulkan rasa tidak aman dan kecemasan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Zuliyansah, Yuspira, and Pane, hlm. 12.

<sup>29</sup> Abdul Manna, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2007), hlm. 44.

<sup>30</sup> Wida Ramdania and Novita Irawati, 'Konsep Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Persepektif Ekonomiil Islam', *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Volume 7, No.14 Juli 2020, hlm. 94.

Dalam islam membolehkan konsumen untuk memaksimumkan kepuasannya tetapi bukan kepuasan yang sifatnya bebas, tanpa batas tetapi kepuasan yang berdasarkan kepada semangat ajaran islam. Islam mengajarkan bahwa dalam perilaku konsumen dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hanya berdasarkan barang yang penggunaannya tidak dilarang dalam syariat islam. Dengan ajaran tersebut akan membawa dampak positif kepada kehidupan, yaitu keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan.<sup>31</sup>

Islam mengajarkan bahwa perilaku boros dalam perilaku konsumen merupakan perbuatan tercela karena pada dasarnya segala yang dilakukan oleh islam dimanfaatkan atas dasar kesejahteraan, bukan berlebih - lebihan meskipun memiliki pendapatan yang lebih. Berkaitan dengan perilaku konsumtif, islam tidak menganjurkan sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an.

\* يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا  
تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

“Wahai anak cucu adam, Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan”. (Q.S Al – A’raf).<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Imadudin Yuliadi, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), 21.

<sup>32</sup> Q.S Al – A’raf : 31

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT tidak menyukai umat yang berlaku berlebihan dalam kegiatan konsumsi, manusia juga harus menyeimbangkan dan mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan hidupnya dan berlaku sederhana dalam kegiatan konsumsi.<sup>33</sup>

**f. Indikator – indikator Perilaku Konsumtif**

Adapun indikator – indikator perilaku konsumtif :<sup>34</sup>

1. Pembelian secara impulsif
2. Pembelian secara tidak rasional
3. Pemborosan

**3. Pendapatan**

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Pendapatan adalah semua yang diterima oleh seseorang dalam satu bulan atau satu tahun yang dapat di ukur dengan nilai ekonomi.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, hlm.154.

<sup>34</sup>BKI A'20,*The Worl Of Counselor*, (Jawa Tengah: Anagraf indonesia,2022), hlm, 377.

<sup>35</sup> Khairiah, *kesempatan mendapatkan pendidikan*, (yogjakarta: pustaka pelajar,2018),hlm. 12

Pengertian Pendapatan dapat dilihat dari berbagai ilmu, baik dari sudut ilmu ekonomi dan akuntansi, menurut Robert M. Z. Lawang menyebutkan pendapatan adalah semua yang diterima oleh seseorang dalam satu bulan atau satu tahun yang dapat diukur dengan nilai ekonomi.<sup>36</sup>

Pendapatan adalah balas jasa produksi kerja dan modal dari berbagai kegiatan yang dilakukan dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan dari nilai produksi. Bekerja merupakan cara seseorang guna menghasilkan pendapatan, untuk meningkatkan pendapatan banyak cara yang dilakukan seseorang.<sup>37</sup>

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Salah satu cara meningkatkan pendapatan dengan bekerja lebih dari dua bidang, contohnya pendapatan seorang petani padi yang ia terima dari hasil padi yang selama ini ia kelolah dan untuk meningkatkan pendapatannya ia juga berdagang di pasar. Jika sektor industri perekonomian meningkat maka hal itu sejalan pula dengan meningkatnya pendapatan perkapita di suatu Negara dan peningkatan pendapatan seseorang juga dapat berpengaruh. Kebutuhan ekonomi yang tinggi membuat seseorang harus lebih giat dalam bekerja untuk memperoleh pendapatan yang tinggi pula.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Robert M.Z. Lawang, Pengantar Sosiologi, (Jakarta: Karonika, 1985), hlm. 25

<sup>37</sup> Deti Wulandari, Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Purbalingga, (Purwokerto : UMP, 2015), hlm.5.

<sup>38</sup> Khairul Rizal, Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm.13

Tingkat kualitas dan kuantitas konsumsi tidak sama untuk tiap orang. Hal ini dibatasi oleh tingkat pendapatan masing-masing. Pendapatan tidak harus dihabiskan seluruhnya. Karena sebagian harus disisihkan diperuntukan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan yang akan dipenuhi dalam bentuk tabungan. Terdapat hubungan positif antara konsumsi dan pendapatan. Apabila pendapatan naik maka pengeluaran untuk konsumsi akan naik, sebaliknya jika pendapatan turun maka pengeluaran untuk konsumsi akan turun.<sup>39</sup>

Definisi pendapatan dapat disimpulkan sebagai keseluruhan dari uang yang di miliki oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Pendapatan tersebut dapat dimiliki melalui hasil dari upah kerja yang diterima, sewa bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau pemberian dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.<sup>40</sup>

#### **a. Jenis Pendapatan**

Pendapatan atau penghasilan dapat digolongkan menjadi:<sup>41</sup>

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah semua penghasilan yang sifatnya regular dan diterimakan dalam bentuk barang

---

<sup>39</sup> Tohari Syarifudin Dkk, *Pegangan Ekonomi Untuk SMU Kelas 1*, bandung: CV. ARMICO, 1994, hlm. 68.

<sup>40</sup>  
<sup>41</sup> Syaifuddin,— Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemebrian Kredit Bank, *Jurnal Economic and Business Of Islam*, Volume 3, No.2, Desember 2018, hlm. 252.

- 3) Lain-lain penerimaan uang dan barang. Penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.

**b. Indikator – indikator pendapatan mahasiswa**

Adapun indikator – indikator pendapatan mahasiswa antar lain:

1. Pendapatan dari orang tua/wali
2. Pendapatan dari bekerja
3. Pendapatan dari beasiswa
4. Pendapatan dari pendapatan lain

**B. Kajian/ Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menguatkan teori-teori penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lainnya. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel II.I Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
----	-------------	------------------	-------------------	-------



1.	Aftika Sonia, dkk, (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 3, No. 1, 2022)	Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah	Kuantitatif	Variabel penggunaan 3social pembayaran Shopee Paylater “bayar nanti” berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
2.	Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 4, No.1, 2022)	Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram	Kuantitatif	Hasil penelitian bahwa pengaruh penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Mataram sesuai dengan hasil uji hipotesa diperoleh angka 0,152 yang berarti Ho diterima yaitu tidak terdapat pengaruh hubungan antara pengaruh penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif.
3.	Vita Hasna Izdi Amelia, 2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Spaylater Pada Aplikasi Shopee Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif	Kuantitatif	Pengaruh 3social, gaya hidup, dan familiaritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Spaylater. Selanjutnya, penggunaan Spaylater berpengaruh positif dan signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.
4.	Farah Dilla Wanda	Pengaruh Penggunaan Pembayaran	Kuantitatif	Secara signifikan kemudahan memiliki pengaruh positif sebesar 1% terhadap perilaku

	Damayanti, Clarashinta Canggih, 2021	Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya		konsumsi Islam pada generasi milenial di Surabaya. Semakin tinggi kemudahan yang diberikan kepada pengguna Shopee Paylater maka semakin tinggi juga perilaku konsumsi Islam, begitu juga sebaliknya
5.	Nadya Anatasya, 2020	Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP USU	Kuantitatif	Tidak terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FISIP USU dengan tingkat pengaruh sebesar 2,3%.
6.	Leksani Dwi Rahayu (Skripsi 2022)	Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)	Kuantitatif	Hasil penelitian bahwa persepsi resiko berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater, kepuasan pelanggan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater sehingga disimpulkan persepsi resiko dan kepuasan pelanggan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater.
7	Yulia Safitri Lahagu	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidimpuan Dengan Pendapatan Sebagai	Kuantitati	Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel dengan nilai thitung sebesar 3,373 dengan nilai

		Variabel Moderating.		signifikan 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikan 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan dengan demikian H02 ditolak dan Ha2 diterima.
--	--	----------------------	--	---

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Menurut penelitian Aftika Sonia, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian serta subjek penelitian yang diteliti.
2. Menurut penelitian Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian serta subjek penelitian yang diteliti.
3. Menurut Vita Hasna Izdi Amelia, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian serta subjek penelitian yang diteliti.

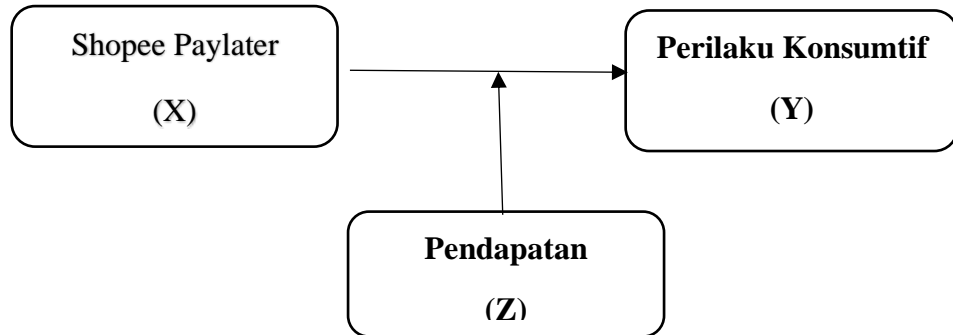
4. Menurut penelitian Farah Dilla W. Damayanti dan Clarashinta Canggih, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian serta subjek penelitian yang diteliti.
5. Menurut penelitian Nadya Anatasya, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian serta subjek penelitian yang diteliti.
6. Menurut penelitian Leksani Dwi Rahayu, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji Tentang Shopee paylater. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian serta subjek penelitian yang diteliti.
7. Menurut penelitian Yulia Safitri Lahagu, Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya yaitu sama – sama mengkaji tentang variabel moderating.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir yaitu secara garis besar logika berjalannya menjelaskan tentang keterkaitan setiap variabel, atau sesuatu model konseptual tentang bagaimana teori

tersebut berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah dalam penelitian.<sup>42</sup>

**Gambar II .I Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.<sup>43</sup>Berikut hipotesis penelitian ini, yaitu:

Ha1 : Variabel shopee paylater berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku Konsumtif.

Ha2 : Variabel pendapatan berpengaruh sebagai variabel moderating shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif.

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88

<sup>43</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 40.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat di Jl. T. Rizal Nurdin km 4,5 sihitang Kota Padangsidempuan 22733.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan setelah surat pengesahan pembimbing dikeluarkan. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 sampai bulan Juli 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis.<sup>44</sup> Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data yang berdasarkan cara memperolehnya menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 – 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

---

<sup>44</sup> Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2020-2021 yang berjumlah 375 orang.. Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa angkata 2020 – 2021.

**Tabel III.1 Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020 – 2021**

No	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan
1	Angkatan 2020	193
2	Angkatan 2021	134
	<b>Total</b>	<b>327</b>

Sumber data: Akademik Febi

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dapat digunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{(N, e^2)+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat ketelitian

Jadi, pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{327}{(327,0.1) + 1}$$

$$n = \frac{327}{4.27}$$

$$= 76,5$$

Berdasarkan tabel diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 77 orang.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:<sup>45</sup>

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung dihadapan responden yang mana mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada pihak yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

##### 2. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiono “kuesioner” merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden untuk dilakukan pengisian jawaban angket. Kuesioner ditujukan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah yaitu mahasiswa/i angkatan 2020 - 2021

---

<sup>45</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 4, 4th edn (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 80.



UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5.

**Tabel III.2 Nilai Indikator Skor Angket**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban</b>
<b>Sangat setuju</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Kurang setuju</b>	<b>3</b>
<b>Tidak setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>

### 3, Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari

## **E. Uji Istrumen (Validitas dan Reliabilitas)**

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar dan tidak ada kesalahan didalam menyimpulkan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur. Untuk melakukan validasi, bisa metode yang digunakan adalah metode korelasi

produk momen yaitu yang membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan rumus:<sup>46</sup>

- a. jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling baik oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Nilai koefisien yang baik adalah 0,6 pengukuran reliabilitas mutlak dilakukan karena jika instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel, maka dipastikan hasil yang dimiliki konsistensi penelitiannya tidak akan valid dan reliabel.<sup>47</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang berkaitan dan digunakan dalam penelitian. Setelah hasil

---

<sup>46</sup> Aziz Alimul N Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Realibilitas* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 12.

<sup>47</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Salembaempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 54.

pengumpulan data terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data atau analisis data.<sup>48</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya dalam uji normalitas menggunakan metode one sample kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujinya sebagai berikut.<sup>49</sup>

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan terdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan nilai berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda, biasanya dilakukan uji linearitas. Uji linearitas adalah peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Daa penelitian ini, peneliti menggunakan anova sebagai uji linearitas. Jika nilai signifikan pada linearity  $>$

---

<sup>48</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 163

<sup>49</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 23 Pengolahan Data Paktis* (Jakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 64.

0,1 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y dan sebaliknya jika  $< 0,1$  tidak terdapat hubungan yang linear.<sup>50</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel pengganggu dan persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Salah satu teknik yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji Glejser.

Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,10 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>51</sup>

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel yang dapat digunakan dengan menghitung korelasi antara variabel. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif dengan pendapatan sebagai variabel moderating maka digunakan tingkat signifikan 0,1.

---

<sup>50</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm.

<sup>51</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 378.

Dengan kriteria ujinya adalah:

- (1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>52</sup>

Dengan nilai signifikansi:

- (1) Apabila angka signifikansi  $< 0,1$  maka  $H_0$  diterima
- (2) Apabila angka signifikansi  $> 0,1$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel yang mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Uji regresi sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen dan variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Berikut rumus persamaan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + Bx + e$$

Dimana :

Y : Perilaku Konsumtif

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien

---

<sup>52</sup> Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 36.

X : Shopee Paylater

e : error

**c. Uji Moderated Regression Analysis (Uji MRA)**

Uji regresi moderasi atau Moderated Regression Analisis (MRA) merupakan analisis yang digunakan sebagai penguji apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Ada tiga model pengujian, yaitu uji interaksi (MRA), uji selisih mutlak, dan uji residual. Penelitian ini mempergunakan uji MRA sebagai pengujian hipotesis moderating, yang dimana hipotesis akan diterima jika variabel moderating memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen dan variabel dependen.<sup>53</sup>

Persamaan dalam analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumsi Mahasiswa

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Shopee Paylater

$X_2$  = Pendapatan

---

<sup>53</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: BPFE Undip, 2018), hlm.223

$X_1X_2$  = Interkasi antara Shopee Paylater dan Pendapatan

$\alpha$  = Eror

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1. Sejarah Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan



arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidempuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

## **1. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah**

### **a. Visi**

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis *Teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah semua konsumsi UIN Syahada padangsidimpun berjumlah 77 orang yang dijadikan sampel penelitian pertimbangan dianggap mampu untuk menjawab kuesioner secara objektif. Pengambilan data primer untuk 77 responden pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner/ angket.

**Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Angkatan**

Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
2020	44 responden	57%
2021	33 responden	43%
Total	77 responden	100%

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel IV. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Paylater	77	21	35	29.88	3.645
Pendapatan	77	22	30	26.17	2.682
PK	77	20	30	25.60	2.535
Valid N (listwise)	77				

Sumber : Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat nilai jumlah data yang diolah sebesar 77 data, Variabel shopee paylater memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,88, kemudian nilai minimum sebesar 21, dan nilai maksimum sebesar 35, sementara untuk nilai *deviation* sebesar 3,645. Kemudian untuk

variabel pendapatan nilai *mean* sebesar 26,17, untuk nilai maksimum sebesar 30, dan untuk nilai minimum sebesar 22, sedangkan untuk nilai *deviation* sebesar 2,682. Variabel Perilaku Konsumtif memiliki *mean* sebesar 25,60, maksimum 30 dan nilai minimum 20, serta *deviation* sebesar 2,535.

Maka kesimpulan yang diambil secara deskriptif bahwa nilai minimum paylater lebih besar daripada pendapatan dan perilaku konsumtif. Begitu juga untuk nilai maksimum, *mean*, *deviation* pada variabel paylater mempunyai nilai yang lebih besar dari variabel pendapatan dan perilaku konsumtif.

## 2. Uji Validasi

**Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Shopee Paylater (X)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
SP 1	0,649	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = n - 2 = 77 - 2 = 75$ dengan taraf signifikansi 0.1 maka nilai $r_{tabel}$ sebesar 0,1888.	Valid
SP 2	0,852		Valid
SP 3	0,910		Valid
SP 4	0,871		Valid
SP 5	0,876		Valid
SP 6	0,859		Valid
SP 7	0,840		Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Uji validitas shopee paylater pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai shopee paylater dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 adalah valid. Karena memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2 = 77 - 2 = 75$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1888. Sehingga ketujuh item angket shopee paylater dinyatakan valid.

**Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pendapatan (Z)**

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P 1	0,739	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = n - 2 = 77 - 2 = 75$ dengan taraf signifikansi 0,1 maka nilai $r_{tabel}$ sebesar 0,1888	Valid
P 2	0,846		Valid
P 3	0,897		Valid
P 4	0,879		Valid
P 5	0,831		Valid
P 6	0,783		Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Uji validitas pendapatan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pendapatan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 adalah valid. Karena memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2 = 77 - 2 = 75$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1888. Sehingga keenam item angket pendapatan dinyatakan valid.

**Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y 1	0,726	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = n - 2 = 77 - 2 = 75$ dengan taraf signifikansi 0,1 maka nilai $r_{tabel}$ sebesar 0,1888	Valid
Y 2	0,752		Valid
Y 3	0,842		Valid
Y 4	0,752		Valid
Y 5	0,701		Valid
Y 6	0,685		Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Uji validitas perilaku konsumtif pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai perilaku konsumtif dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2 = 77 - 2 = 75$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1888. Sehingga keenam item angket perilaku konsumtif dinyatakan valid.

### a. Uji Reabilitas

**Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Shopee paylater (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	7

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Dari hasil uji reabilitas pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa variabel shopee paylater dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach alpha*  $0,929 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel shopee paylater dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan (Z)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	6

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Dari hasil uji reabilitas pada tabel IV.6 dapat disimpulkan variabel pendapatan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach alpha*  $0,909 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel shopee paylater dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Dari hasil uji reabilitas pada tabel IV.7 dapat disimpulkan variabel Perilaku Konsumtif dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach alpha*  $0,838 > 0,60$ , maka

dapat disimpulkan bahwa variabel shopee paylater dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

## b. Uji Normalitas

**Tabel IV.9 Hasil Uji Normlitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39878671
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.062
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.8 nilai signifikansi (Asymp.Sig - Tailed) pada tabel One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## c. Uji Linearitas

**Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK * Paylater Groups	Between (Combined)		88.126	12	7.344	1.174	.321
	Linearity		35.979	1	35.979	5.751	.019
	Deviation from Linearity		52.146	11	4.741	.758	.680
Within Groups			400.394	64	6.256		
Total			488.519	76			

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Hasil uji linearitas antar shopee paylater dengan perilaku konsumtif berdasarkan pada tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah  $0,680 > 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan shopee paylater dengan perilaku konsumtif terdapat hubungan yang linear.

**Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK * Pendapatan Groups	Between (Combined)		63.967	8	7.996	1.281	.268
	Linearity		15.067	1	15.067	2.413	.125
	Deviation from Linearity		48.900	7	6.986	1.119	.362
Within Groups			424.552	68	6.243		



Total	488.519	76			
-------	---------	----	--	--	--

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Hasil uji linearitas antar pendapatan dengan perilaku konsumtif berdasarkan pada tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah  $0,362 > 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan pendapatan dengan perilaku konsumtif terdapat hubungan yang linear.

#### d. Uji Heteroskedasitas

**Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedasitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1.180	2.093		
Paylater	.004	.045	.010	.090	.928
Pendapatan	.024	.061	.046	.394	.694

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel shopee paylater sebesar  $0,928 > 0,1$ , variabel pendapatan sebesar  $0,694 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## e. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.616	3.570		9.977	.000
Paylater	-.189	.076	-.272	-2.473	.016
Pendapatan	-.167	.104	-.177	-1.605	.113

a. Dependent Variable: PK

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.13 di atas dapat berpengaruh setiap variabel dimana nilai  $T_{tabel}$  yang diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$ , dimana  $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel independen, jadi  $df = 77 - 2 - 1 = 74$ .

Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,293.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi dari variabel shopee paylater sebesar  $0,016 < 0,1$  kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,473$  sedangkan  $t_{tabel}$  1,293, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,473 > 1,293$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa shopee paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- 2) Nilai signifikansi dari variabel pendapatan sebesar  $0,113 > 0,1$  kemudian nilai  $t_{hitung}$   $-1,605$  sedangkan  $t_{tabel}$  1,293, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-1,605 >$

1,293). Hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari pada tingkat kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpe

### b. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.238	2.327		13.426	.000
paylater	-.189	.077	-.271	-2.442	.017

a. Dependent Variable: Perilaku

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Dari tabel IV.14 diatas menunjukkan hasil regresi linier sederhana yang diperoleh nilai constant ( $\alpha$ ) sebesar 31,238, sedangkan nilai shopee paylater sebesar -0,189. Dari hasil tersebut dapat dilihat dalam persamaan sebagai berikut:

$$Pk = a + Bsp + e$$

$$PK = 31,238 + (-0,189) + e$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan nilai konstanta sebesar 31,239 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel perilaku konsumtif sebesar 31,239. Koefisien regresi shopee paylater sebesar -0,189 berarti setiap peningkatan nilai shopee paylater sebesar 1% maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar -0,189. Koefisien regresi tersebut

bernilai negatif , sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh shopee paylater (variabel X) terhadap perilaku konsumtif (variabel Y) adalah negatif.

**c. Uji Moderated Regression Analysis (Uji MRA)**

Analisis MRA digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (Z) mempengaruhi pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil perhitungan diperoleh regresi moderasi sebagai berikut:

**Tabel IV.15 Hasil Uji Moderated Regression Analysis**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.477	22.277		.964	.338
Paylater	.286	.742	.411	.385	.701
Pendapatan	.365	.834	.386	.438	.663
x3	-.018	.028	-.886	-.643	.522

a. Dependent Variable: PK  
Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Persamaan regresi yang dapat diambil dari hasil uji diatas adalah sebagai berikut:

$$21,477 + 0,286 X + 0,365Z + -0,018XZ + 22,277$$

Pada hasil pengujian analisis regresi moderating pada tabek IV.15 di atas menunjukkan bahwa variabel moderating bahwa variabel moderating tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antar variabel (nilai signifikansi > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

pendapatan tidak memperkuat pengaruh shopee paylater terhadap variabel perilaku konsumtif.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumsi dengan pendapatan sebagai variabel moderating. Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dan memperoleh data dari para responden yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 23 sebagai berikut:

1. Pengaruh Shopee paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah.

Hipotesis  $H_{a1}$  yang dilakukan dalam penelitian ini adalah shopee paylater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa shopee paylater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang memakai shopee paylater maka perilaku konsumtif akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap penggunaan shopee paylater dan perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah

Hipotesis  $H_{a2}$  yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan terhadap penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah tidak mempunyai pengaruh. Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis yang telah dilakukan, bahwa variabel

pendapatan tidak berpengaruh terhadap shopee paylater dan perilaku konsumtif.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu shopee paylater dan pendapatan sementara masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti. Seperti pembayaran, Brand Ambassador (BA), kepercayaan, pinjaman uang elektronik serta flash sale, Gratis Onkir dan lain-lain.
2. Populasi yang dijadikan bahan penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dengan sampel mahasiswa UIN syahada padangsidempuan angkatan 2020 dan 2021.
3. Dalam menyebarkan kuesioner/ angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh. Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian ini agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha

dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif dengan pendapatan sebagai variabel moderating, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan shopee paylater secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,473 > 1,293$ ) maka  $H_{a1}$  diterima.
2. Terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,605 > 1,293$ ), maka  $H_{a2}$  diterima.
3. Terdapat pengaruh penggunaan shopee paylater dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $4,332 > 2,38$ ), maka  $H_{a2}$  diterima.

### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa implikasi yang dapat diberikan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna ShopeePayLater



Pada penelitian ini memberikan implikasi untuk memberikan pemahaman bagi pengguna ShopeePayLater mengenai pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z.

## 2. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Penelitian ini memberikan implikasi kepada mahasiswa generasi Z agar bisa lebih memahami literasi keuangan dalam kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mahasiswa generasi Z dapat mengetahui lebih dalam terkait bagaimana pengaruh *buy now pay later* pengguna ShopeePayLater terhadap perilaku konsumtif.

## 3. Bagi Masyarakat atau Orang Tua

Penelitian berimplikasi untuk memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat dengan adanya penelitian ini dapat mendorong kesadaran masyarakat dan orang tua untuk mengetahui pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z dalam menggunakan Shopee PayLater. Serta masyarakat dan orang tua dapat memberikan pemahaman serta pengawasan kepada anak-anak mereka untuk menghindari gaya hidup berlebihan yang mengakibatkan munculnya perilaku konsumtif.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variable-variabel lain yang mempengaruhi pola konsumsi, selain dari pengaruh penggunaan shopee paylater dan pendapatan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa sebagai responden harapan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitiannya jangan hanya diruang lingkup mahasiswa saja, karna tidak menutup kemungkinan perilaku konsumtif tidak hanya dikalangan mahasiswa saja namun juga tersebar dalam masyarakat luas.
4. Dari hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan shopee paylater dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelina, Makhrani, (2021), Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Melalui Budaya Belanja Online Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, *Jurnal Estupro*, Volume 6,(3)
- Ah Khairul Wafa, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap ShopeePay Later',
- Ahmad Nizar, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: Alfabeta
- Aziz Alimul N Hidayat, (2021) *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Realibilitas*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- BKI A'20, (2021), *The World Of Counselor*, Jawa Tengah: Anagraf Indonesia
- Dr.Hj. Naning Fatimawatie,Se.MM, (2022), *E commerce dan Perilaku Konsumtif*, Yogyakarta: Nadi Pustaka Offset
- Dwi Priyanto, (2014), *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Andi Offset
- Dwi Priyanto, (2014), *SPSS 23 Pengolahan Data Paktis* (Jakarta: CV. Andi Offset
- Fanny Anggraeny Putri and Sri Setyo Iriani, (2020), Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater', *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8, (3) .
- Farah Dilla Wanda Damayanti and Clarashinta Canggih, (2021), 'Pengaruh Penggunaan Pembayaran Sshopee Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, (3)
- Fenti Hikmawati, (2020), *Metodologi Penelitian*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Firda Nurfadilah and Ira Siti Rohmah Maulida, (2023), 'Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan ShopeePaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam', *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, Volume 3, (1)
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iin Emy Prastiwi and Tira Nur Fitria, (2021), 'Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, (1)
- Iskandar, (2017), Pengaruh pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, (2)
- Jubilee Enterprise, (2014), *SPSS Untuk Pemula* , Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Juliansyah Noor, (2016), *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group

Khairiah, (2018), *kesempatan mendapatkan pendidikan*, yogyakarta: pustaka pelajar

Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ritia Anggadita, (2021) *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. N.p., Penerbit NEM

Melinda, Lisbeth Lesewengen, dkk,(2022), *Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau*, Jurnal Ilmiah Society, Volume 2, (1)

Miniard Paul, (1994), *Perilaku Konsumen*, Jakarta : Binarupa Aksan

Muhammad Firdaus, (2004), *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Niken Ayu Anggraini and Galih Pradananta, (2024), ‘Pengaruh Sistem Pembayaran Paylater Terhadap Keputusan Pembelian’, *Jurnal Ilmiah*, Volume 6, (3)

Nurlaila Hanum, (2017), ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa’, Volume 1, (2)

Phyta Rahima and Irwan Cahyadi, (2022), ‘Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4, (1)

Putri Nailah Amelia and Putri Arta Fidiansa, (2023), ‘Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa’, *Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial*, Volume 2, (7).

Retno Dewi Ulfa and Lina Kushidayati, (2022), ‘Tinjauan Hukum Islam terhadap Pinjaman Shopeepaylater’, *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, Volume 5, (2).

Rizkha Fatma Sari, ( 2021), *Pengaruh Hedonisme Dalam Pembentukan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spritual, , Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Volume 1, (4)

Robert M.Z. Lawang, (1985), *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Karonika

Sonia Aftika, (2021), ‘Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater ‘Bayar Nanti’ Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Binis Syariah

Sugiono, (2014), *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Syaifuddin, (2018), *Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemebrrian Kredit Bank*, *Jurnal Economic and Business Of Islam*, Volume 3, (2)

Tohari Syarifudin Dkk, (1994), *Pegangan Ekonomi Untuk SMU Kelas 1*, bandung: CV. ARMICO

Ujang Sumarwan, (2004), *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Ghalia Indonesia

- Umar Husein, (2012), *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Salembaempat*, Jakarta: Salemba Empat
- Wiratna Sujarni, (2015), *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yola Armelia and Agus Irianto, (2021), 'Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Ecogen*, 4, (.3)
- Yulia Ristia, (2021), Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Online Mahasiswa*, Volume 8, (1)
- Zuliyansah Zuliyansah, Pipit Yuspira, and Sanusi Gazali Pane, (2024), 'Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, Volume 2, (1)
- Deti Wulandari, (2015), Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Purbalingga, Purwokerto : UMP, Khairul Rizal, (2021), Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Afni Khoiriah Dasopang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Lantosan 1, Padang Lawas Utara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : Dua (2) dari 3 bersaudara  
Alamat Lengkap : Lantosan 1, Padang Lawas Utara  
E-mail : [afnikhoiriah658@gmail.com](mailto:afnikhoiriah658@gmail.com)

### **DATA ORANG TUA**

Nama Orang Tua:  
Ayah : Alm. Awaluddin Dasopang  
Pekerjaan : -  
Ibu : Erna Wati Siregar  
Pekerjaan : Guru

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2009 – 2014 : SD Negeri 101580 Aekharuaya  
Tahun 2014 – 2017 : Ponpes Al - Ansor  
Tahun 2017 – 2020 : Ponpes Al - Ansor  
Tahun 2020 – 2024 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary

## LAMPIRAN PENELITIAN

### Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Angket

#### **PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

##### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Saya mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jurusan :  
Nim :

##### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### 1. Shopee Paylater (X)

Indikator	No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
Kerja sama dengan banyak toko	1	Saya memilih shopee paylater karna memiliki toko yang banyak					
Suku bunga yang rendah	2	Saya berbelanja di shopee paylater karna suku bunga yang rendah					
Pengajuan Cepat	3	Saya menggunakan shopee paylater karna proses pengajuan yang mudah					
Banyak promo dan cashback	4	Saya menggunakan shopee paylater karna banyak promo menarik					
Syarat pengajuan mudah	5	Saya memilih menggunakan shopee paylater karena pengajuannya sangat mudah					
	6	Saya menggunakan shopee paylater karna pengajuan hanya menggunakan ktp					
Tenor angsuran lama	7	Saya menggunakan shopee paylater karna jangka waktu pembayaran bisa kita pilih sendiri.					

### 2. Perilaku Konsumtif (X)

Indikator	No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
Pembelian secara impulsif	1	Saya membeli barang menggunakan shopee paylater secara tiba-tiba					
	2	Saya membeli produk menggunakan shopee paylater karena saya iseng					
Pembelian secara tidak rasional	3	Saya membeli produk menggunakan shopee paylater karena kemasan yang menarik					



	4	Saya membeli produk menggunakan shopee paylater demi menjaga penampilan					
Pemborosan	5	Saya membeli produk di shopee paylater tanpa memikirkan kegunaannya					
	6	Saya menghabiskan sebagian uang saya untuk berbelanja di shopee					

### 3. Pendapatan (Z/Moderating)

Indikator	No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
Pendapatan dari orang tua/wali	1	Saya menerima kiriman uang dari orang tua setiap bulan					
Pendapatan dari bekerja	2	Saya mendapatkan uang dari hasil kerja sehari-hari					
	3	Saya mendapatkan uang dari bekerja sampingan					
Pendapatan dari mahasiswa	4	Saya menerima pendapatan dari bantuan beasiswa					
	5	Saya bukan penerima uang beasiswa					
Pendapatan dari pendapatan lain	6	Saya memiliki usaha sendiri baik online atau offline untuk memperoleh pendapatan					

**Responden**

.....

## Lampiran 2 : Tabulasi Angket

### Tabulasi Angket Shopee Paylater

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
5	3	4	5	3	3	3	26
5	4	5	4	4	4	4	30
4	4	3	4	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	2	25
5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	29
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	5	5	4	5	5	34
4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	5	4	4	29
3	3	4	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	5	30
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	3	3	3	3	3	23
5	4	5	5	5	5	5	34
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	5	5	33

4	4	4	5	4	4	4	29
4	3	4	3	3	3	3	23
4	3	3	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	4	30
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	3	4	4	27
5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	4	5	33
5	4	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	4	30
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	4	4	33
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	5	5	5	5	5	33
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35

Tabulasi Angket Pendapatan

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	TOTAL
4	4	4	4	4	4	24
4	5	3	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	5	5	5	5	5	29
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24

3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
4	4	5	4	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	5	5	29

Tabulasi Angket Perilaku Konsumtif

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	5	5	4	26
4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	3	3	3	21
5	5	5	4	4	4	27
4	5	5	5	5	4	28
4	4	4	4	5	5	26
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
5	3	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	5	27
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	4	28
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	4	4	28
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	5	5	4	27
3	3	3	3	4	4	20
3	3	3	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	5	25
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	3	4	4	23

**Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas**

**Hasil Uji Validitas Shopee Pyalater**

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.608**	.554**	.549**	.419**	.356**	.352**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.608**	1	.747**	.701**	.714**	.628**	.599**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.554**	.747**	1	.838**	.783**	.708**	.712**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.549**	.701**	.838**	1	.735**	.660**	.633**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	.419**	.714**	.783**	.735**	1	.774**	.707**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	.356**	.628**	.708**	.660**	.774**	1	.880**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.7	Pearson Correlation	.352**	.599**	.712**	.633**	.707**	.880**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	.649**	.852**	.910**	.871**	.876**	.859**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil Uji Validitas Pendapatan

### Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	TOTAL
Z1.1	Pearson Correlation	1	.741**	.577**	.552**	.422**	.389**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Z1.2	Pearson Correlation	.741**	1	.677**	.708**	.587**	.503**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Z1.3	Pearson Correlation	.577**	.677**	1	.789**	.713**	.674**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Z1.4	Pearson Correlation	.552**	.708**	.789**	1	.698**	.610**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Z1.5	Pearson Correlation	.422**	.587**	.713**	.698**	1	.740**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Z1.6	Pearson Correlation	.389**	.503**	.674**	.610**	.740**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	.739**	.846**	.897**	.879**	.831**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.656**	.627**	.337**	.243*	.318**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.033	.005	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.2	Pearson Correlation	.656**	1	.627**	.373**	.289*	.361**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.011	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.3	Pearson Correlation	.627**	.627**	1	.559**	.439**	.460**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.4	Pearson Correlation	.337**	.373**	.559**	1	.657**	.417**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.5	Pearson Correlation	.243*	.289*	.439**	.657**	1	.587**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.033	.011	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y1.6	Pearson Correlation	.318**	.361**	.460**	.417**	.587**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	.726**	.752**	.842**	.752**	.701**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4 : Hasil Uji Reabilitas

### Hasil Uji Reabilitas Shopee Paylater

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	7

### Hasil Uji Reabilitas Pendapatan

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	6

### Hasil Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

## Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39878671
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.062
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 6: Hasil Uji Linearitas

### Hasil Uji Linearitas Shopee Paylater

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK * Paylater Between Groups (Combined)	88.126	12	7.344	1.174	.321
Linearity	35.979	1	35.979	5.751	.019
Deviation from Linearity	52.146	11	4.741	.758	.680
Within Groups	400.394	64	6.256		
Total	488.519	76			

### Hasil Uji Linearitas Pendapatan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK * Pendapatan Between Groups (Combined)	63.967	8	7.996	1.281	.268
Linearity	15.067	1	15.067	2.413	.125
Deviation from Linearity	48.900	7	6.986	1.119	.362
Within Groups	424.552	68	6.243		
Total	488.519	76			

## Lampiran 7: Hasil Heteroskedasitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.180	2.093		.564	.575
Paylater	.004	.045	.010	.090	.928
Pendapatan	.024	.061	.046	.394	.694

a. Dependent Variable: abs\_res

## Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	35.616	3.570		9.977	.000
	Paylater	-.189	.076	-.272	-2.473	.016
	Pendapatan	-.167	.104	-.177	-1.605	.113

a. Dependent Variable: PK

## Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	31.238	2.327		13.426	.000
	paylater	-.189	.077	-.271	-2.442	.017

a. Dependent Variable: Perilaku

## Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Variabel Moderating

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.477	22.277		.964	.338
	Paylater	.286	.742	.411	.385	.701
	Pendapatan	.365	.834	.386	.438	.663
	x3	-.018	.028	-.886	-.643	.522

a. Dependent Variable: PK

## Dokumentasi Penelitian



